

Gambaran pola makan dan faktor lainnya serta hubungannya dengan status gizi TB/U (Z-score TB/U) pada Balita (24-59 bulan) Vegetarian dan Non Vegetarian di Jakarta Tahun 2013 = Eating pattern and other factors and its relation with HAZ Nutritional status in Vegetarian and Non Vegetarian Children (24-59 months) in Jakarta 2013

Milla Septiana Wiyantin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345878&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pola makan dan faktor lainnya serta hubungannya dengan status gizi TB/U (Z-score TB/U) pada balita (24-59 bulan) vegetarian dan non vegetarian di Jakarta tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi cross-sectional menggunakan data primer terhadap 50 responden yang terdiri dari 25 balita vegetarian yang diambil dengan cara total sampling dan 25 balita non vegetarian dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan proporsi balita pendek sebesar 8% pada vegetarian dan 4% pada non vegetarian dengan nilai rata-rata Z-score TB/U pada balita vegetarian sebesar $-0,203 \pm 0,954$ dan pada balita non vegetarian sebesar $-0,409 \pm 0,877$.

Analisis bivariat menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara status gizi TB/U pada balita vegetarian dan non vegetarian. Pada kelompok vegetarian, semakin tinggi frekuensi makan sayuran maka semakin rendah nilai Z-score TB/U dan semakin tinggi berat lahir semakin tinggi nilai Z-score TB/U. Pada balita non vegetarian, semakin tinggi frekuensi makan telur dan frekuensi makan sayuran maka semakin tinggi nilai Z-score TB/U. Peneliti menyarankan dilakukan pemberitahuan pada masyarakat bahwa balita yang menjalani diet vegetarian yang direncanakan dengan baik dapat tumbuh normal.

.....

The general objective of research was to know the eating patterns and other factors and their relationship to the HAZ nutritional status in vegetarian and non-vegetarian children (24-59 months) in Jakarta 2013. This research was a descriptive study with cross-sectional design that using primary data on 50 respondents consist of 25 vegetarian children who choosen by total sampling and 25 non vegetarian children by purposive sampling. The results showed the proportion of stunting is 8% on vegetarian children and 4% on non-vegetarian children with mean of HAZ $-0,203 \pm 0,954$ on vegetarian children and $-0,409 \pm 0,877$ on non-vegetarian children.

Bivariate analysis showed that there was not significant different HAZ nutritional status between vegetarian children and non vegetarian children. This study shows that in vegetarian children, the higher frequency of eating vegetables has lower HAZ and the higher birth weight has higher HAZ. Non vegetarian children showed that the higher frequency of eating eggs and frequency of eating vegetables has the higher HAZ. Researchers suggest to communicating with the public that children under five who have a good planned vegetarian diet can properly grow normally.